

PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

DI PT BUKIT ASAM Tbk

Mini Research



Disusun oleh:

Nama : Kharisma Pelangi

No. Mahasiswa : 17211071

Jurusan : Manajemen Perusahaan

Program Studi Manajemen Perusahaan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN SAMPUL
PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DI PT BUKIT ASAM Tbk

Laporan Mini Research

Laporan Mini Research ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Kharisma Pelangi

17211071

Program Studi Manajemen Perusahaan Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MINI RESEARCH
PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DI PT BUKIT ASAM Tbk



Disusun oleh:

Nama : Kharisma Pelangi

No. Mahasiswa : 17211071

Prodi : Manajemen Perusahaan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 28 Agustus 2020



Dosen Pembimbing

(A. Fauzi Darmawan, SE. M.Si)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan mini research ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman ataupun sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Penulis,



Kharisma Pelangi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya lah saya dpat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “**Penerapan *Corporate Social Responsibility* PT Bukit Asam Tbk**”. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan saya di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, mendorong serta menyemangati saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan meridhoi sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua saya, Indra Bakti., SH dan Nurhayati., AmKeb yang telah mendoakan serta mendukung saya untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
3. Saudara kandung saya Karina Ramadhani., STP dan Muhammad Kahlil Gibran yang telah mendoakan dan mendukung saya dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.
4. Ibu Asuh saya Wak Kom yang telah mendoakan dan mendukung saya dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Arif Hartono, SE., MHRM., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Dra. Nurfauziah, MM., CFP., QWP selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dra. Sri Mulyati., M.Si., CFP., QWP selaku Kaprodi Manajemen Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

8. Bapak Arief Darmawan., SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, membantu dan mendukung saya selama pengerjaan Laporan Tugas Akhir hingga selesai.
9. Bapak/Ibu Dosen Manajemen Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membimbing serta membekali ilmu selama masa perkuliahan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan baik.
10. Bapak Erizaldi Ahmad S selaku bagian dari karyawan CSR PT Bukit Asam Tbk yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dan bersedia untuk membagikan ilmu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.
11. Nanda Syaputra yang telah membantu, mendukung serta memberikan saran dalam pengerjaan Laporan Tugas Akhir.
12. Teman saya Fadhilah Azizah Rahma, Diah Novi Farisanti, Siska Destia yang telah mendukung saya dalam penulisan Laporan Tugas Akhir.
13. Seluruh teman-teman kampus yang selalu mendukung membantu dan memberikan saran untuk penyelesaian Laporan Tugas Akhir.
14. Semua pihak lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan serta mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Demikian semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Kharisma Pelangi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 DASAR PEMIKIRAN MINI RESEARCH	1
1.2 TUJUAN MINI RESEARCH	2
1.3 TARGET MINI RESEARCH.....	2
1.4 BIDANG MINI RESEARCH	3
1.5 LOKASI MINI RESEARCH	3
1.6 SISTEM PENULISAN	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Corporate Social Responsibility.....	5
2.1.1 Pengertian Corporate Social Responsibility.....	5
2.1.2 Manfaat CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	6
2.1.3 Prinsip CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	6
2.1.4 Tujuan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	7

2.1.5 Tahap Adopsi CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	9
2.1.6 Kategori Perusahaan dalam Implementasi CSR	10
2.1.7 Konsep Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
2.2 Kinerja.....	12
2.2.1 Pengertian Kinerja.....	12
2.2.2 Faktor yang mempengaruhi kinerja	13
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	14
3.1 Data Umum	14
3.1.1 Sejarah PT Bukit Asam Tbk	14
3.1.2 Lokasi PT Bukit Asam Tbk.....	17
3.1.3 Visi dan Misi PT Bukit Asam Tbk.....	17
3.2 Data Khusus	17
3.2.1 Proses Kerja CSR PT Bukit Asam Tbk.....	17
3.2.2 Manfaat kegiatan CSR PT Bukit Asam Tbk	27
3.2.3 Kategori Perusahaan dalam Implementasi CSR	28
3.2.4 Konsep CSR di PT Bukit Asam Tbk.....	28
BAB IV KESIMPULAN	30
DAFTAR PUSTAKA	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN MINI RESEARCH

Saat ini banyak sekali berdirinya perusahaan yang berlomba lomba untuk menjadi perusahaan yang maju dan terbaik. Menurut OJK tercatat 161 perusahaan yang legal di Indonesia dari berbagai jenis perusahaan. Setiap perusahaan memiliki tujuan agar perusahaan memiliki nilai, baik di internal maupun eksternal perusahaan. Berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia seperti perusahaan agraris, perusahaan ekstraktif, industri, perdagangan, dan jasa.

Setiap perusahaan dihadapkan dengan berbagai persaingan. Persaingan yang dihadapi oleh perusahaan bukan hanya persaingan dalam memberikan produk atau jasa yang berkualitas tapi juga bersaing dalam menunjukkan loyalitas perusahaan terhadap penduduk sekitar. Perusahaan dapat menunjukkan loyalitas perusahaan dalam bentuk tanggung jawab untuk mengembangkan lingkungan melalui program-program sosial. Hal ini juga disebut dengan *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab korporasi adalah salah satu divisi yang memiliki kewajiban untuk mengatasi efek yang terjadi akibat aktivitas perusahaan tersebut. Berdasarkan Undang Undang No 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 berisi “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Dari pasal ini bahwa tugas CSR sangat berkaitan dengan lingkungan serta masyarakat sekitar. Secara sederhana CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan suatu perusahaan sebagai rasa

tanggung jawabnya terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri.

PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan yaitu batubara. PT Bukit Asam Tbk didirikan pada tahun 1923 dibawah kekuasaan Belanda. Namun pada tahun 1950 karyawan Indonesia menuntut perubahan status tambang menjadi perusahaan nasional. Setelah itu perusahaan ini bernama PNTABA (Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam). Setelah berjalan 31 tahun PNTABA berubah status menjadi perusahaan terbatas dengan nama PT Bukit Asam Tbk. Kantor Pusat PT Bukit Asam Tbk berada di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Kinerja CSR PT Bukit Asam Tbk yaitu ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar, membangun hubungan yang harmonis ditengah-tengah lingkungan yang lestari dan dapat memberi manfaat seluas-luasnya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul **“Penerapan Corporate Social Responsibility di PT Bukit Asam Tbk”**

1.2 TUJUAN MINI RESEARCH

- a. Mengetahui proses kerja CSR PT Bukit Asam Tbk
- b. Mengetahui kendala dalam proses kerja CSR PT Bukit Asam Tbk

1.3 TARGET MINI RESEARCH

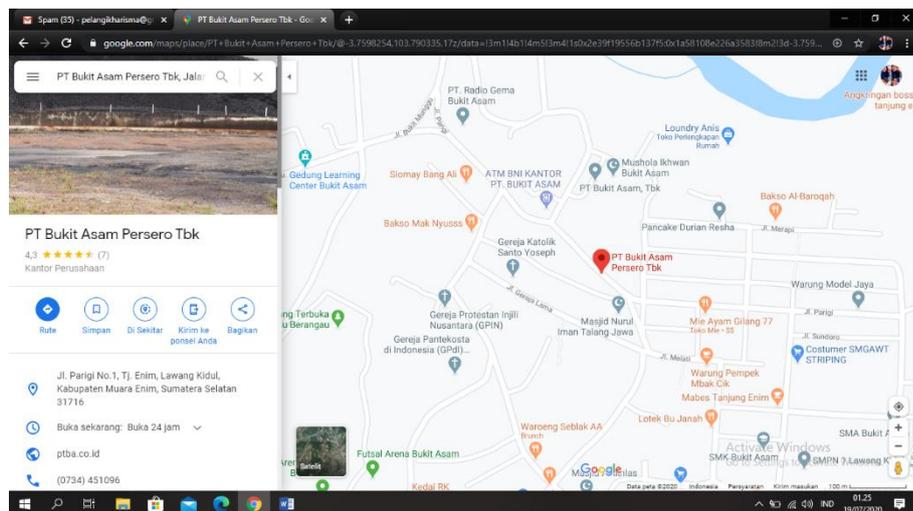
- a. Target pertama yaitu mampu menjelaskan mengenai proses kerja CSR pada PT Bukit Asam Tbk.
- b. Target kedua adalah mampu menjelaskan kendala yang terjadi dalam proses kegiatan CSR PT Bukit Asam Tbk.

1.4 BIDANG MINI RESEARCH

Kegiatan magang dilakukan di PT Bukit Asam Tbk pada bidang Sumber Daya Manusia khususnya untuk mengetahui tentang prosedur kinerja serta kendala kinerja CSR perusahaan.

1.5 LOKASI MINI RESEARCH

Lokasi Magang berada di Jl. Parigi No 1 Tj. Enim, Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.



Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/PT+Bukit+Asam+Persero+Tbk/@-3.7598254,103.790335,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e39f19556b137f5:0x1a58108e226a3583!8m2!3d-3.7598308!4d103.7925237>

Gambar 1.1 Peta Lokasi PT Bukit Asam Tbk

1.6 SISTEM PENULISAN

Penulisan Laporan Magang ini terdiri dari 4 bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Analisis Data, dan Bab IV Kesimpulan.

- a. Bab I Pendahuluan : Bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan dan target magang, bidang lokasi dan jadwal magang serta sistematika penulisan
- b. Bab II Landasan Teori : Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan judul magang guna memecahkan permasalahan.
- c. Bab III Analisis Data : Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan dan menjelaskan data data mengenai judul magang.
- d. Bab IV Kesimpulan : Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari pembahasan serta saran dari permasalahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Corporate Social Responsibility

2.1.1 Pengertian Corporate Social Responsibility

Menurut Putri Suhandari M dalam artikel *schema* CSR yang dikutip oleh Dr. Hendrik Budi Untung dalam bukunya “*Corporate Social Responsibility*” mengatakan bahwa CSR atau *corporate social responsibility* adalah sebuah komitmen perusahaan atau sebuah bisnis untuk melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan fokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial serta lingkungan.

“Bertanggung jawab sosial perusahaan mencakup berbagai tanggung jawab serta kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan harus mengambil keputusan untuk memerikan kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih” (Hartman dan Desjardins 2008, p.155)

Menurut Wibisono (2007:7) CSR atau *Corporate Social Responsibility* yaitu suatu komitmen berkelanjutan di dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya. Sedangkan Menurut Suharto (2007:16) mengatakan bahwa CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial tetapi juga untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara Holistik atau secara keseluruhan, melembaga dan berkelanjutan.

Dalam hal pemberdayaan, CSR adalah bagian dari kebijakan perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga.

2.1.2 Manfaat CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut Putri Suhandari M yang dikutip di buku karangan Dr. Hendrik Budi Untung berjudul “*Corporate Social Responsibility*” mengatakan ada 10 manfaat CSR bagi perusahaan yang terdiri dari :

1. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merk perusahaan.
2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Mengurangi risiko bisnis.
4. Melebarkan akses sumber data bagi operasional usaha.
5. Membuka peluang pasar yang luas.
6. Mengurangi biaya, misalnya yang berhubungan dengan dampak pembuangan limbah.
7. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
8. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
9. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
10. Peluang mendapatkan penghargaan.

2.1.3 Prinsip CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut David Crowther (2008:201) terdapat 3 prinsip CSR yakni :

1. Sustainability

Poin ini menjelaskan bagaimana CSR dalam melakukan aktivitas dengan memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan.

2. Accountability

Akuntabilitas merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas

dibutuhkan ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Akuntabilitas dapat digunakan sebagai media bagi perusahaan untuk membangun *image* dan *network* terhadap pemangku kepentingan. Keterbukaan perusahaan atas aktivitas tanggung jawab sosial menentukan respon masyarakat bagi perusahaan. Namun informasi yang negatif justru menjadi bumerang perusahaan dan cenderung memunculkan efek negatif.

3. *Transparancy*

Transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan termasuk dampak terhadap pihak eksternal. David Crowther menyatakan “*Transparancy, as principle, means that the eksternal impact of the actions of the organisation can be ascertained from that organisation as reporting and pertinent pack as are not this guised within that reporting. The effect of the action of the organisation, including eksternal impacts, should be apparent to all from using the information provided by the organisation’s reporting mechanism*”.

Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

2.1.4 Tujuan CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Tujuan perusahaan menerapkan CSR untuk dapat member manfaat yang terbaik bagi stakeholders dengan memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan, Chuck Williams (2001:123) pada (Resturiany, 2011).

1. Tanggung jawab ekonomis/ *Make a profit*

Tujuan utama dalam perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah pondasi perusahaan maka hendaknya sebuah perusahaan memiliki

nilai tambah ekonomi untuk perkembangan perusahaan agar terus hidup dan berkembang.

2. Tanggung jawab legal/ *Obey the law*

Perusahaan dalam mencari laba harus sesuai dengan hukum dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perusahaan harus menaati hukum yang berlaku

3. Tanggung jawab etis/ *Be ethical*

Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang adil, baik dan benar. Norma atau aturan masyarakat perlu menjadi sumber bagi perilaku organisasi

4. Tanggung jawab filantropis/ *Be a good citizen.*

Hal yang harus dilakukan perusahaan selain mendapatkan laba, menaati hukum dan berperilaku etis yaitu dapat memberikan kontribusi yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Pemilik serta pegawai memiliki tanggung jawab ganfa yaitu kepada perusahaan dan kepada publik yang sekarang dikenal dengan *non fiduciary responsibility*.

Empat hal ini perlu dipahami sebagai satu kesatuan yang harus diterapkan dalam perusahaan. Seperti yang diketahui bahwa dalam perusahaan, laba yang diutamakan untuk membuat perusahaan terus hidup dan menjadi cerminan keberhasilan dalam bisnis. Namun bukan hanya laba yang menjadi indikator keberhasilaabn perusahaan, tetapi kepedulian perusahaan pada masyarakat, dan taat terhadap hukum juga menjadi faktor keberhasilan perusahaan, hendaknya perusahaan melakukan kegiatan yang menghasilkan laba dengan mengaitkan pada kegiatan pengembangan masyarakat sekitar dan oembangunan yang berkelanjutan, karena masyarakat memiliki peran penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan.

2.1.5 Tahap Adopsi CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Perkembangan CSR pada sebuah rangkaian adopsi pelaksanaan CSR perusahaan kepada berbagai pihak. Rangkaian ini juga menjelaskan bahwa jika CSR memiliki cakupan yang semakin luas maka semakin besar juga yang akan dilakukan oleh CSR.

1. Tahap awal menjurus kepada pemilik perusahaan (*Owners/Pemegang saham*) dan manajer. Maksud dari tahap ini pemimpin perusahaan akan mengedepankan kepentingan para pemegang saham melalui berbagai upaya untuk menggunakan sumber daya perusahaan seefisien mungkin dan melakukan maksimalisasi laba.
2. Tahap kedua perusahaan sudah mulai mengembangkan CSR kepada para pekerja/karyawan. Pada tahap ini, manajer perusahaan tidak hanya memperhatikan laba, tetapi mereka mulai memberikan perhatian kepada sumber daya manusia. Hal ini mereka lakukan untuk bisa merekrut, memelihara dan memotivasi para pekerja/karyawan dengan baik. Pada tahap ini manajer akan memperbaiki kondisi kerja, mengembangkan hak, meningkatkan keamanan kerja, memberikan kompensasi yang layak dan masih banyak hal lain untuk karyawan.
3. Tahap ketiga. Pada tahap ini perusahaan sudah mengembangkan CSR kepada pihak-pihak tertentu dalam suatu lingkungan, dimana pihak tersebut merupakan masyarakat setempat (*local communities*) yang terkena dampak secara langsung oleh operasional perusahaan di daerah tempat tinggal.
4. Tahap keempat. Di tahap ini perusahaan tidak hanya mengembangkan CSR pada masyarakat sekitar perusahaan tetapi masyarakat luas juga (*broader society*). Manajer melihat bisnis sebagai bagian dari entitas publik dan mereka merasa bertanggung jawab untuk melakukan berbagai perbuatan baik kepada pihak.

2.1.6 Kategori Perusahaan dalam Implementasi CSR

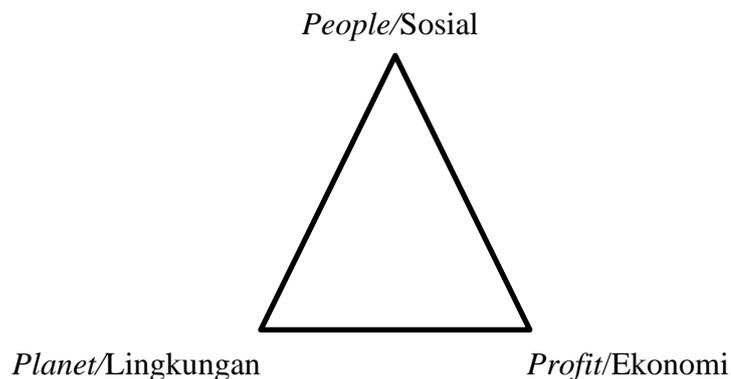
Menurut Putri Suhandari M yang dikutip oleh Dr. Hendrik Budi Untung dalam bukunya "*Corporate Social Responsibility*" mengatakan bahwa ada beberapa kelompok pengusaha terkait dengan praktik CSR, yakni:

1. **Kelompok Hitam:** Kelompok ini adalah pengusaha yang tidak menjalankan praktik CSR sama sekali. Kelompok ini menjalankan bisnis hanya untuk kepentingan pribadi, tidak memperhatikan lingkungan dan sosial sekelilingnya, bahkan tidak memperhatikan kesejahteraan karyawannya.
2. **Kelompok Merah:** Kelompok ini sudah mulai melaksanakan praktik CSR tetapi memandangnya sebagai komponen biaya yang akan mengurangi keuntungannya. Aspek lingkungan dan sosial mulai diperhatikan, tetapi dengan keterpaksaan yang biasanya dilakukan setelah mendapat tekanan seperti masyarakat atau lembaga swadaya masyarakat. Begitu juga dengan kesejahteraan karyawan baru diperhatikan setelah adanya keributan pada karyawan, adanya ancaman mogok kerja
3. **Kelompok Biru:** Perusahaan dalam kelompok ini menilai praktik CSR akan memberi dampak positif terhadap usahanya karena merupakan investasi, bukan biaya.
4. **Kelompok Hijau:** Perusahaan dalam kelompok hijau sudah menempatkan CSR pada strategi inti dan jantung bisnisnya. Mereka menganggap CSR bukan hanya keharusan tetapi kebutuhan yang merupakan modal sosial.

2.1.7 Konsep Dasar *Corporate Social Responsibility*

John Elkington di tahun 1997 dalam bukunya "*Cannibals with fork, the triple bottom line of 21st Century Bussiness*" yang dikutip Wibisono pada tahun 2007 mengatakan bahwa perusahaan yang ingin

berkelanjutan harus memperhatikan 3P. 3P yang dimaksud yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Selain meraih *profit*, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Hubungan ini diilustrasikan dalam bentuk segitiga.



Dalam hal ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang hanya mementingkan aspek ekonomi namun juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Hubungan antara *profit*, *people* dan *planet* harus seimbang. Tidak hanya mementingkan satu elemen saja. Menurut John Elkington, konsep ini dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan. Jika suatu perusahaan hanya mengejar keuntungan, maka lingkungan rusak dan masyarakat terabaikan yang dapat menjadi hambatan dalam keberlangsungan bisnis.

1. *Profit/Keuntungan*

Keuntungan adalah unsur terpenting dalam kegiatan usaha. *Profit* dapat diraih dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang bisa memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.

2. *People/Masyarakat*

Masyarakat adalah *stakeholder* yang penting untuk perusahaan. Dukungan dari masyarakat khususnya masyarakat sekitar perusahaan sangat dibutuhkan bagi keberadaan, kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.

Perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, untuk itu hendaknya perusahaan berupaya memberikan manfaat kepada masyarakat sehingga perusahaan perlu melakukan kegiatan yang mensejahterakan masyarakat.

3. *Planet/Lingkungan*

Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat yang artinya jika merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada kita. Namun masih banyak yang belum peduli dengan lingkungan karena tidak ada keuntungan langsung. Banyak pelaku industri yang hanya memperhatikan bagaimana menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tanpa melakukan kegiatan pelsetarian lingkungan. Padahal, jika berupaya melestarikan lingkungan, perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih dari sisi kesehatan dan kenyamanan serta ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya.

Maka dari itu, meningkatkan laba sangat diperlukan. Namun pelestarian lingkungan juga tidak kalah penting. Wibisono mengatakan didalam bukunya yang berjudul “Membedah konsep dan aplikasi CSR” bahwa “jantung hati” bisnis tidak hanya *profit* saja tetapi juga *people* dan tidak lupa dengan *planet*

2.2 Kinerja

2.2.1 Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil dari sebuah proses yang mengacu dan diukur pada periode tertentu berdasarkan ketentuan dan kesepakatan yang ditetapkan sebelumnya (Edison, 2006)

Kinerja karyawan menurut Henry Simamora (1995:327) adalah tingkat terhadap mana para karyawan mencapai persyaratan pekerjaan.

Kinerja ialah suatu keadaan yang berkaitan dengan keberhasilan organisasi dalam menjalankan tingkat produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas (Tangkilisan, 2005:178). Sedangkan menurut Armstrong dan Baron (1998:15) mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang memiliki hubungan dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Jadi dari beberapa pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja ialah sebuah proses yang berjalan hingga menghasilkan sebuah kualitas, kuantitas serta ketepatan waktu dalam bekerja.

2.2.2 Faktor yang mempengaruhi kinerja

Menurut Sutrisno (2016) ada beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah kinerja yakni

1. Efektivitas dan Efisiensi

Indikator oengukur baik buruknya kinerja yaitu efektivitas dan efisiensi. Bagaimana terjadinya efisiensi dan efektivitas organisasi? Hal ini dapat dilihat jika mencapai tujuan berarti kinerja nya efektif dan jika suatu hal memuaskan sebagai faktor pencapaian tujuan maa dikatakan efisien.

2. Otoritas dan Tanggung jawab

Pada organisasi/perusahaan yang baik, otoritas atau wewenang dan tanggung jawab telah dibagi dengan baik, tanpa adanya tumpang tindih tugas. Karyawan/pekerja yang telah tergabung dalam organisasi mengetahui apa yang menjadi hak serta tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kejelasan pada wewenang dan tanggung jawab karyawan dalam organisasi akan mendukung kinerja karyawan tersebut.

3. Disiplin

Disiplin menunjukkan suatu keadaan atau sikap hormat yang dimiliki karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Kedisiplinan pada anggota organisasi baik atasan maupun bawahan akan memmberikan corak

pada kinerja organisasi. Kinerja organisasi akan tercapai jika kinerja individu ataupun kelompok ditingkatkan.

4. Inisiatif

Inisiatif pada seseorang berhubungan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berhubungan pada tujuan organisasi. Inisiatif karyawan dapat menjadi daya dorong kemajuan yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah PT Bukit Asam Tbk

PT. Bukit Asam Tbk adalah perusahaan tambang yang memiliki area kelolaan yang luas dan kini mulai berkembang menjadi perusahaan pembangkit energi listrik. Hal ini mengharuskan perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) dengan terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat serta berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup.

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah. Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam Tbk(Persero), yang selanjutnya

disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan “PTBA”.

Pada tanggal 29 November 2017, menjadi catatan sejarah bagi PTBA saat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Agenda utama dalam RUPSLB PTBA mencakup tiga hal, yakni persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan PP 47/2107 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham PT Inalum (Persero), Persetujuan Pemecahan Nominal Saham (stock split), dan Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding).

Tanggal 14 Desember 2017, PTBA melaksanakan pemecahan nilai nominal saham. Langkah untuk stock split diambil perseroan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek serta memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor, sekaligus untuk mendukung program “Yuk Nabung Saham”. Komitmen yang kuat dari Bukit Asam dalam meningkatkan kinerja perusahaan merupakan faktor fundamental dari aksi korporasi tersebut.

PT Bukit Asam Tbk sudah memiliki beberapa anak perusahaan yaitu:

1. PT Batubara Bukit Kendi, yang dibentuk pada tahun 1996 yang bergerak di bidang penambangan batubara, namun sejak tahun 2010 perusahaan ini berhenti beroperasi karena ada kendala izin dari IPPKH.

2. PT Bukit Pembangkit Innovative, yang dibentuk pada tahun 2005 bergerak pada bidang pembangkit listrik tenaga uap. Saat ini dalam proses tahap konstruksi pembangunan di Banjarsari, Sumatera Selatan
3. PT Bukit Asam TbkPrima, dibentuk pada tahun 2007 yang bergerak dibidang perdagangan batubara.
4. PT Bukit Asam TbkMethana Enim, berdiri pada tahun 2007. Perusahaan ini bergerak dibidang penambangan gas methana dan saat ini dalam proses pengembangan.
5. PT Bukit Asam TbkMethana Ombilin yang berdiri pada tahun 2007. Perusahaan ini bergerak dibidang penambangan gas methana dan sampai sekarang belum beroperasi.
6. PT Bukit Energi Methana, perusahaan yang juga bergerak dibidang pertambangan gas methana dan berdiri pada tahun 2007. Namun sampai sekarang belum beroperasi.
7. PT Internasional Prima Coal, berdiri pada tahun 2008 dan bergerak pada bidang pertambangan di Samarinda, Kalimantan Timur. Namun perusahaan ini mulai bergerak secara komersial pada tahun 2010.
8. PT Bukit Asam TbkBanko, perusahaan yang berdiri pada tahun 2008. Perusahaan ini bergerak dibidang penambangan batubara namun sampai sekarang belum beroperasi.
9. PT Bukit Asam TbkTranspacific Railways, berdiri pada tahun 2008 dan pada bidang angkutan batubara menggunakan kereta api dari Tanjung Enim menuju Lampung. Saat ini masih dalam tahap pengembangan.
10. PT Huadian Bukit Asam Tower. Perusahaan ini bergerak pada bidang pembangkit listrik tenaga uap berdiri pada tahun 2011 dan masih dalam tahap pengembangan.
11. PT Bukit Multi Investama, berdiri pada tahun 2014 dan bergerak pada bidang perdagangan umum, jasa, percetakan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, pengelola hasil serta industri.

12. PT Bukit Energi Investama. Berdiri pada tahun 2015 dan bergerak pada investasi bidang pembangkit.

Saat ini PT Bukit Asam TbkTbk (Persero) berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan untuk kantor pusat serta kantor perwakilan di Jakarta.

3.1.2 Lokasi PT Bukit Asam Tbk

Jl. Parigi No 1, Tanjung Enim, Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31711

3.1.3 Visi dan Misi PT Bukit Asam Tbk

Visi dari PT Bukit Asam Tbk adalah “Perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan”. Untuk mewujudkan visi tersebut PT Bukit Asam TbkTbk memiliki misi yakni “Mengelola sumber energy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan”.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Proses Kerja CSR PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk telah menganggap bahwa praktik CSR dalam perusahaannya adalah suatu bentuk investasi. CSR PT Bukit Asam Tbk memiliki beberapa program kerja yaitu PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan), Pembinaan UMKM, serta beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMA serta mahasiswa. CSR PT Bukit Asam Tbk melaksanakan kegiatan CSR dengan bekerja sama dengan Rumah Kreatif BUMN (RKB) untuk membina UMKM dan masyarakat disekitar perusahaan, pelaksanaan PKBL serta program beasiswa.

RKB dibangun oleh Kementrian BUMN bersama perusahaan milik negara untuk dijadikan tempat berkumpul, belajar dan membina para pelaku UKM agar

menjadi UKM Indonesia yang berkualitas. RKB akan mendampingi dan mendorong para pelaku UKM dalam menjawab tantangan utama pengembangan usaha UKM dalam hal peningkatan kompetensi, peningkatan akses pemasaran dan kemudahan akses permodalan.

1. Pembinaan UMKM

CSR PT Bukit Asam Tbk dan Rumah Kreatif BUMN memiliki standar yang terstruktur untuk membantu para pelaku UKM. Pendampingan didalam RKB dilakukan melalui proses kegiatan yang diawali dengan beberapa rangkaian kegiatan meliputi:

- a. Registrasi dan analisa data UKM secara offline maupun secara online melalui website smartbisnis.co.id. Setelah itu pelaku UKM akan mengisi data profil terkait kompetensi UKM dan data produk UKM melalui platform data analitik, pelaku UKM dapat melakukan analisa dan seleksi data UKM terkait kompetensi dan kategori UKM tersebut.
- b. Ada 2 tahap yang berbeda yang akan dilalui oleh para pelaku UKM sesuai dengan klasifikasi kompetensi usaha, tahapnya yaitu:
 - a. Konsultasi dan Quality Control. Untuk klasifikasi kompetensi *medium* sampai dengan *high* akan diarahkan langsung ke tempat Konsultasi dan *Quality Control*. Ditempat ini pelaku UKM akan didampingi oleh para ahli untuk pengembangan usaha, untuk meningkatkan kualitas produk, standarisasi bahan baku, standarisasi produksi, bimbingan pengembangan produk baru, *packaging, branding, quality control*, dan bimbingan pendanaan.
 - b. Belajar dan Berbagi. Untuk klasifikasi kompetensi *low* sampai *medium*. Ditempat ini pelaku UKM mendapatkan pelatihan sesuai dengan modul yang dibutuhkan, antara lain bisnis dan keuangan, permodalan, segmentasi dan target pasar, proses produksi dan pemasaran serta *total quality management*.

- c. Digitalisasi dan *e-commerce*. Setelah selesai mengikuti pelatihan, pelaku UKM melakukan digitalisasi produk dan proses usaha. Di tempat ini para pelaku UKM akan dibimbing bagaimana cara listing di Blanja.com, SEO (Search Engine Optimization) dan promosi melalui sosial media. Pelaku UKM akan melakukan praktek secara langsung pembuatan dan pengelolaan online commerce, serta berdiskusi dan memonitor perkembangannya.
- d. Belajar Mandiri. Pelaku UkM juga dapat belajar mandiri dengan membaca modul, melakukan pencarian dan diskusi menggunakan fasilitas digital yang disediakan
- e. *Showcase* UKM. Tempat ini dibuat sebagai etalase display hasil produksi unggulan UKM setempat yang berkualitas dan dapat dipasarkan secara online di protal Blanja.com
- f. Informasi Rumah BUMN Nasional. Tempat ini berisikan informasi lokasi, dimana proses pembinaan dan data tentang sebaran Rumah BUMN Nasional. Selain itu, di tempat ini tersedia informasi terkini terkait program BUMN hadir untuk negeri yang teah dilaksanakan. Informasi ditempat ini dapat digunakan oleh pelaku UKM dalam pengembangan usaha melalui *sharing knowledge* dan berbagi informasi peluang usaha di masing-masing daerah.

Selain memberikan pembinaan kepada para pelaku UKM sekitar perusahaan, RKB juga mempromosikan produk-produk mitra binaan unggulan yang ada di wilayah sekitar perusahaan. Produk-produk mitra binaan dipromosikan melalui website juga di *e-commerce* yang bekerja sama dengan RKB seperti Blanja.com. Menurut keterangan di website RKB bahwa ada sekitar 637 UMKM yang terdaftar di RKB Kabupaten Muara Enim dengan berbagai kategori. Kategori UKM yang terdaftar di RKB Kabupaten Muara Enim ada *fashion*/busana, makanan dan minuman, kerajinan tangan, industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa dan lainnya.

Ada beberapa kelompok UMKM yang sudah terdaftar di Website RKB yaitu:

- a. Makanan dan Minuman
 - Bakso Aci Juara.
 - YXG Ngopi Tanjung Enim.
 - Mie Ayam CC Meihua.
- b. *Fashion*/Busana
 - ABC Shop Tanjung Enim.
 - Hijab Muslim Finnie.
 - Batik Kujur Kelompok Susanti
- c. *Craft*/kerajinan
 - Artomoto Meubel
 - Miniatur HD
- d. Industri
 - Sahan Rottan
 - Toko sepatu dan sandal sekundang 8
 - Usaha Batubata Family
- e. Perdagangan
 - Pangkalan batu dan warung manisan Erna
 - Jual beli gabah beras amanah
 - Pangkalan gas LPG Rina
- f. Pertanian
 - Agen sayur dan buah Nadin
 - Kebun melon Wiranto Jenggot
 - Holtikultura Padang Rejo “Kaharmin”
- g. Peternakan
 - Jual ayam potong Harry
 - Artha Bird Farm
 - Penggemukan Sapi Makmur Harlinsyah

- h. Perkebunan
 - Jual Beli Karet Karya Murni
 - Perkebunan Sawit Salsa
 - Perkebunan Karet Sejati
- i. Perikanan
 - Budidaya Ikan Rukun Tani
 - Budidaya Ikan Hias Ibu Siti
 - Usaha Kolam Ikan Prengki
- j. Jasa
 - Shoes Cleaner
 - Bengkel Mobil Nafa
 - Kursus Mengemudi Shalote
- k. Lainnya
 - Bengkel Las Fajar
 - Toko Multi Murah

2. PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)

CSR PT Bukit Asam Tbk bersama dengan RKB membentuk PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Dibentuknya PKBL bertujuan untuk menjaga atau mengurangi kerusakan lingkungan, namun penting tujuan lainnya adalah untuk menjadikan masyarakat sekitar daerah operasional menjadi lebih mandiri. PT Bukit Asam Tbk percaya bahwa energi positif dan kegiatan sosial mampu menimbulkan efek domino yang positif pula terhadap lingkungan.

Dibentuknya PKBL di PT Bukit Asam Tbk tidak terlepas dari komitmen perusahaan yaitu untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan tingkat ekonomi masyarakat Indonesia. Komitmen tersebut telah diwujudkan sejak tahun 1992 dengan sebutan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) yang

kemudian saat ini secara resmi disebut Pelaksana Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL yaitu:

1. Memberikan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koeprasi, dan usaha mikro dengan harapan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada disekitar unit usaha PT Bukit Asam TbkTbk
2. Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan sosial kemasyarakatan.

Untuk Menerapkan strategi pelaksanaan kegiatan PKBL, perseroan telah menerapkan kebijakan umum dan segmentasi yang mengatur pelaksanaan kegiatan PKBL. Kebijakan umum dan segmentasi nya terdiri dari:

1. Program Kemitraan
 - a. Penyaluran dana kemitraaan dilaksanakan secara selektif mempertimbangkan keadaan calon mitra binaan diantaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat.
 - b. Penyaluran dana juga mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan.
 - c. Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif untuk menjaring usaha kecil dan koperasi yang berpotensi.
 - d. Dilaksanakan untuk membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum serta berpedoman dengan ketentuan peraturan menteri BUMN.
 - e. Kriteria komoditas yang diutamakan untuk dibantu yaitu komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Program Bina Lingkungan

- a. Kegiatan yang dilaksanakan harus berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat.
- b. Jenis bantuan dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program, sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL (PERMEN BUMN, No.PER-02/MBU/7/2017 Pasal 9 ayat 3)
- c. Besar bantuan ditetapkan secara proporsional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional perseroan yang terdiri atas tiga kategori yakni Ring I, Ring II, Ring III serta daerah terpencil yang belum pernah disentuh pertambangan.

Menurut Laporan PKBL pada tahun 2019 ada beberapa kegiatan yang dicatat dimulai pada tahun 2011. Berikut adalah rincian kegiatan PKBL sejak 2011:

- a. 2011
 - CSR PT Bukit Asam Tbk menyalurkan bantuan dana beasiswa untuk siswa SD, SMP, dan SMA dalam program “Ayo Sekolah”
- b. 2012
 - CSR PT Bukit Asam Tbk meresmikan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) dengan tujuan untuk memajukan serta meningkatkan pelaku industri yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dalam bidang agrobisnis, manufaktur, jasa boga dan umum.
 - CSR PT Bukit Asam Tbk bersama Al-Azhar Peduli Umat, berhasil membangun PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) dalam program kerja “Teranglah Desaku” yang

berbasis pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi budaya lokal dari masyarakat wilayah desa Plakat, Kecamatan Semende Darat Ulu

c. 2013

- PT Bukit Asam Tbk meluncurkan program BIDIKSIBA (Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam). Program ini dibentuk untuk membantu masyarakat yang telah lulus di jenjang SLTA/ sederajat di Wilayah Ring I perusahaan dengan kondisi ekonomi menengah kebawah untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan adanya program ini diharapkan agar dapat meningkatnya kuantitas lulusan perguruan tinggi di masyarakat yang berada di wilayah Ring I perusahaan serta dapat membangun potensi daerah.
- Di tahun ini juga PT Bukit Asam Tbk meresmikan program kerja yang bertujuan untuk membantun menurunkan angka kematian bayi dan ibu melahirkan. Program ini bernama “Senyum Balitaku”, bentuk program yang dijalankan yaitu pembagian makanan tambahan kepada ibu hamil dan balita, serta penyuluhan dan revitalisasi posyandu.

d. 2014

- Meresmikan pencaanangan Desa Gemilang. Kegiatan ini adalah kegiatan tindak lanjut dari kegiatan “Teranglah Desaku” yang membangun PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro) pada desa Pelakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Bentuk kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh CSR PT Bukit Asam Tbk yaitu pembentukan Koperasi Harapan bersama sebagai pengelola PLTMH. Program ini juga salah satu bagian dari program “Desa Gemilang Peningkatan Ekonomi” melalui pengembangan komoditi kopi produksi masyarakat.

- e. 2015
- PT Bukit Asam Tbk melubcurkan program Normalisasi sungai AUR yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat yang tinggal di sekitar sungai AUR.
- f. 2016
- PT Bukit Asam Tbk bekerja sama dengan Kementrian BUMN melalu program “BUMN Hadir untuk Negeri” melalui program siswa mengenal nusantara. Program ini terdiri dari pertukaran pelajar antar provinsi di Indonesia, Bedah Rumah Veteran, Pembinaan mantan atlet, Safari Ramadhan, Pasar Murah, Pameran Mitra Binaan, Bantuan sarana air bersih, serta rangkaian kegiatan perayaan HUT RI lainnya.
- g. 2017
- Implementasi program pembinaan desa di salah satu kawasan bertempat di pemukiman Bara Lestari, Desa Keban Agung, Kabupaten Muara Enim yang dijadikan sebagai “Desa Binaan Bara Lestari” menuju Desa Mandiri. Sebagai bentuk keberlanjutan program pada tahun 2015 yaitu relokasi pemukiman tidak layak huni dengan 965 KK. Perusahaan melaksanakan program yang berbasis oemberdayaan masyarakat. Program ini berfokus pada penempatan masyarakat sebagai penerima dan pelaku program. Ada beberapa program yang dilakukan perusahaan pada tahun 2017 yakni:
 1. Relokasi Pemukiman Bara Lestari 2 sebanyak 239 KK, memberikan bantuan pemasangan sambungan air bersih PDAM untuk 115 KK
 2. Pembangunan tempat ibadah yaitu Masjid Bara Lestari 2
 3. Pembangunan sarana dan prasarana umum seperti PAUD, Posyandu dan pos jaga

4. Peningkatan ekonomi masyarakat dengan melakukan pembentukan kelompok dan pengembangan usaha baru budidaya jamur sebanyak 3 kelompok.

h. 2018

- Program kemitraan Holtikultura Rembun, produk holtikultura semakin meningkat hingga 45% dan telah menyebar luas ke daerah Tanjung Enim, Muara Enim, Lahat, Baturaja, Bengkulu, Palembang, Jambi dan Bangka Belitung
- Program kemitraan Kopi “Depati” Pagar Alam dengan pendapatan yang meningkat hingga mencapai 30% per bulan serta segmen pasar terus meluas hingga meliputi Pagar Alam, Muara Enim, Palembang, Baturaja, Bengkulu, Banten serta Jakarta.
- Program Bina Lingkungan *circular economy* Pertanian Terpadu di desa Pagar Dewa yang merupakan desa binaan CSR PT Bukit Asam Tbk yang telah meraih penghargaan sebagai desa proklam (Program Kamoung Iklim). Program ini telah membantu dan mendukung program strategis nasional yang ditetapkan pemerintah Indonesia dalam rangka kedaulatan pangan melalui program Go Organik dan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) tahun 2020.
- Program Bina Lingkungan pada Sentra Industri Bukit Asam yaitu percetakan Lingga Kreatif dengan peningkatan pendapatan hingga 132% dan menciptakan lapangan pekerjaan di desa Lingga kecamatan Lawang Kidul.

i. 2019

- Pada tahun 2019 adanya peningkatan ekonomi masyarakat dengan terciptanya kain batik ramah lingkungan yang menjadi ciri khas daerah Tanjung Enim untuk mewujudkan kota Tanjung Enim sebagai Kota Wisata. Batik tersebut mengangkat nama

“Kujur” yang merupakan benda pusaka yang berbentuk tombak warisan budaya daerah Tanjung Enim. PT Bukit Asam Tbk melakukan Pemetaan dan *assessment* untuk program peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis industri kreatif dengan membentuk kelompok industri batik di Dusun Tanjung Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim. Selain motif Kujur, kelompok industri batik juga mengangkat motif lain dengan kearifan lokal seperti kopi, tengkiang, bunga tanjung, dan lainnya. Daerah penghasil batik ini dijadikan sebagai “Kampung Batik Kujur Dusun Tanjung” sebagai cirikhas batik Tanjung Enim/Muara Enim.

3.2.2 Manfaat kegiatan CSR PT Bukit Asam Tbk

1. Manfaat untuk Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan CSR bukan lagi dijadikan sebagai beban perusahaan, namun bagian dari modal sosial demi kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu keselarasan di kegiatan CSR PT Bukit Asam Tbk harus tetap menjadi pedoman utama untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. PT Bukit Asam Tbk memiliki komitmen dapat tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan salah satu bentuk kepekaan dan kepedulian untuk bersama sama membangun masyarakat di sekitar perusahaan. Karena PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan maka sangat dibutuhkan dukungan dan peran masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan sehingga tercipta sinergi untuk membantu kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan

2. Manfaat untuk Masyarakat

Ada beberapa manfaat dari kegiatan CSR yang dapat dirasakan oleh msyarakat yaitu:

- a. Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat menjadi usaha yang kuat dan berdikari dalam menghadapi kondisi persaingan dan kehidupan.
- b. Memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan sehingga membuat taraf kesejahteraan masyarakat jadi lebih baik.
- c. Mendorong masyarakat sekitar perusahaan untuk hidup mandiri dan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhannya.
- d. Menyelaraskan pertumbuhan dan perkembangan perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasinya.
- e. Membangun dan mempertahankan citra baik perusahaan di dalam pandangan masyarakat, para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

3.2.3 Kategori Perusahaan dalam Implementasi CSR

Menurut Putri M Suhandari ada 4 kelompok perusahaan berdasarkan Implementasi CSR. PT Bukit Asam adalah perusahaan yang termasuk kategori hijau. Karena prinsip dan komitmen PT Bukit Asam Tbk adalah ingin maju dan berkembang bersama masyarakat sekitar perusahaan. PT Bukit Asam Tbk juga telah menganggap bahwa kegiatan CSR bukanlah beban namun telah menjadi bagian dari investasi sosial agar masyarakat sekitar perusahaan terus mendukung kegiatan PT Bukit Asam Tbk.

3.2.4 Konsep CSR di PT Bukit Asam Tbk

CSR PT Bukit Asam Tbk telah menjalankan kegiatan CSR yang berlandaskan konsep CSR yaitu 3P. 3P yang dimaksud adalah *Profit*, *People*, *Planet* yang berarti bahwa perusahaan yang baik tidak hanya memberi keuntungan ekonomi (*profit*) tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*Planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*People*).

PT Bukit Asam Tbk adalah salah satu anggota holding BUMN yang bergerak dibidang pertambangan batu bara selain mengemban misi ekonomi juga mengemban misi sosial dengan kepedulian dan kepekaan untuk bersama-sama membantu masyarakat khususnya di sekitar lingkungan perusahaan guna ikut membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

BAB IV

KESIMPULAN

1. CSR PT Bukit Asam Tbk bekerja sama dengan RKB (Rumah Kreatif BUMN) untuk menjalankan program kerjanya. Program kerja CSR PT Bukit Asam Tbk terdiri dari pembinaan UMKM dan Program Kemitraan dan BinaLingkungan. Untuk pembinaan UMKM diurus langsung oleh RKB di daerah masing-masing dan untuk mendaftar menjadi mitra binaan RKB ada sejumlah rangkaian pendaftaran. Sedangkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah program yang bergerak dibidang lingkungan yaitu mencegah kerusakan lingkungan. Program ini juga bergerak dibidang kemasyarakatan yaitu membantu pembuatan sarana dan prasarana, sarana ibadah, dan membantu korban bencana alam. Untuk pemilihan kegiatan tersebut telah ditetapkan dalam PERMEN BUMN No PER-02/MBU/2017/pasal 9 ayat 3 tentang ruang lingkup bantuan Program Bina Lingkungan BUMN.

2. Ada beberapa kendala serta solusi yang dihadapi saat pelaksanaan program kerja CSR PT Bukit Asam yaitu:
 - a. Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap program kerja CSR PT Bukit Asam Tbk khususnya program yang bersifat pemberdayaan masyarakat masih rendah sehingga program yang disampaikan belum optimal. Solusi dari kendala ini yaitu meningkatkan sosialisasi dan koordinasi mengenai program kerja CSR PT Bukit Asam Tbk bersama stake holder dan khususnya dengan masyarakat.
 - b. Pemetaan sosial perlu dilakukan hingga tingkat dasar guna memperoleh data yang lengkap sebagai pedoman untuk membuat dan mengevaluasi program kerja CSR PT Bukit Asam Tbk. Solusi dari kendala tersebut yaitu melakukan pemantauan dan evaluasi program setidaknya setiap 3 bulan sekali, melakukan pemetaan hingga tingkat dasar dengan kriteria

pemetaan yang lebih beragam sehingga memperoleh data potensi, permasalahan dan kebutuhan yang lengkap serta akurat

- c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia internal dalam menangani program kerja CSR karena program CSR setiap tahunnya terus bertambah dan semakin variatif baik dari jumlah kegiatan maupun luas wilayah sasaran. Solusi dari kendala ini adalah meningkatkan sinergi dengan instansi, tokoh masyarakat, serta pihak-pihak yang berkompeten dalam pelaksanaan program kerja CSR. Meningkatkan kuantitas dan kualitas program yang dapat memberikan dampak peningkatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat
- Sigit, Murwanto. 2016. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia
- Untung, Hendrik Budi. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Ptba.co.id. Kinerja CSR. 10 July 2020. <https://ptba.co.id/>.
- Rumah-bumn.id. Tentang Rumah BUMN. Agustus 2020. <https://rumah-bumn.id/>.
- Hasil wawancara dengan bagian CSR PT Bukit Asam Tbk, Erizaldi Ahmad S
- Bukit Asam. 2019. *Membangun Sinergi bersama Masyarakat (Laporan PKBL)*. Muara Enim

Bukit Asam.2017.*Consistenly Grow with the Environment* (Laporan PKBL). Muara Enim

Satria Nanda, Aditya. 2017. Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Mannayo Resto dan Cafe Purwokerto (Skripsi). Purwokerto(ID): Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Yuanita,Riza. 2008. Tanggung Jawab Sosial dan Profitabilitas Perusahaan. Jakarta(ID):Universitas Indonesia.